

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Yuli and Desi Natalia Rahmantari. 2013. "Penyuluhan Dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat." 2(1):45–50.
- Arsin, A. A. (2013). *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia*. Makassar: Masagena Press.
- Dahlan, M. S. (2006). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Arkasa.
- Depkes RI. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Dinata, A. (2018). *Bersahabat dengan Nyamuk: Jurus Jitu Atasi Penyakit Bersumber Nyamuk*. Pengandaran: Penerbit Arda Publishing.
- Ditjen PP&PL. (2011). *Modul Pengendalian Demam Berdarah*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Ekaputra, I. B., Ani, L. S., & Suastika, K. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti di Puskesmas III Denpasar Selatan*. Denpasar: Udayana University.
- Kemenkes R.I. (2013). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. *Kemenkes RI*. Jakarta
- Kusnadi, C. S. (2006). *Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu (Vector Control Manual)*. Makassar: Instalasi Penertiban Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Makassar.
- Misnadiarly. (2009). *Demam Berdarah Dengue (DBD): Ekstrak Daun Jambu Biji Bisa untuk Mengatasi DBD*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangemanan, J., & Nelwan, J. (2012). Perilaku Masyarakat tentang Program Pemberantasan Penyakit DBD di Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas*, 1(1), 45–50.

- Sari, W., & Puji, T. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku PSN dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Desa Ngesrep Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali, 5(1), 66–73.
- Sembel, D. T. (2009). *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: Andi.
- Sigit, S. H., & Hadi, U. K. (Eds.). (2006). *Hama Permukiman Indonesia Pengenalan, Biologi, dan Pengendalian*. Bogor: Unit Kajian Pengendalian Hama Permukiman Fakultas Kedokteran Hewan Institusi Pertanian Bogor.
- Sucipto, C. D. (2011). *Vektor Penyakit Tropis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sucipto, P. T., & Raharjo, M. (2015). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Jenis Serotipe Virus Dengue di Kabupaten Semarang, 14(2), 51–56.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukohar, A. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). *Medula*, 2(2).
- Sumantri, A. (2015). *Kesehatan Lingkungan* (Ketiga). Jakarta: Kencana.
- Suyasa, I. G., N. A. Putra, and I. R. Aryanta. 2007. “Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.” 3(1):1–6.
- Suyono, & Budimana. (2010). *Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Konteks Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization. (2004). *Pencegahan dan Pengendalian Dengeu dan Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: EGC.
- Yuli Andriansyah, & Rahmantari, D. N. (2013). Penyuluhan dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat, 2(1), 45–50.
- Yulidar, & Nita, A. (2016). *Rahasia Daya Tahan Hidup Nyamuk Demam Berdarah*. Yogyakarta: Deepublish.